

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penggabungan teknik motion graphic serta live shoot dalam pembuatan video khidung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Video Khidung ini sudah menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan dalam RBTY Yogyakarta dalam menciptakan pengalaman menonton yang unik, menghibur, informatif, dan menarik secara visual, serta dapat menggambarkan identitas kultural Khidung.
2. Dalam situasi produksi, terutama saat pengambilan gambar, terdapat berbagai aspek yang harus diperhatikan, mulai dari perencanaan teknis, pengaturan pencahayaan, komposisi visual, hingga koordinasi antar anggota tim produksi untuk memastikan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan dan konsep yang telah dirancang.
3. Karena kebutuhan standarnya format video harus sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditentukan untuk siaran televisi, seperti resolusi, frame rate, aspek rasio, dan format file, penting bagi tim produksi untuk memastikan bahwa semua proses mulai dari pengambilan gambar, pengeditan, hingga rendering akhir dilakukan sesuai dengan standar tersebut. Hal ini bertujuan agar video yang dihasilkan dapat ditayangkan dengan kualitas optimal dan sesuai dengan ekspektasi penonton serta persyaratan teknis stasiun televisi
4. Kombinasi ini memungkinkan informasi atau cerita yang kompleks dapat disampaikan dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami oleh penonton

5. Diperlukan kolaborasi yang erat antara tim produksi Live shoot dan desainer motion graphic untuk memastikan elemen visual yang dihasilkan saling melengkapi.

5.2 Saran

Penggabungan teknik motion graphic serta live shoot dalam pembuatan video khidung ini masih terdapat kekurangan, sehingga terdapat saran untuk pengembangan sistem ini diantaranya sebagai berikut :

1. Video dapat dikembangkan lagi dengan pengambilan gambar yang lebih bagus
2. Membuat dokumentasi terstruktur dari setiap tahap produksi "Khidung"

